

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV ini, peneliti memaparkan hasil penelitian dan membahas mengenai komunikasi interpersonal dalam memotivasi tokoh anak berkebutuhan khusus terhadap *scene* di Film Forrest Gump, yang dikaji dan dibahas menggunakan teori Jendela Johari (*Johari Window*). *Scene* yang akan diteliti dan dianalisis adalah *scene* terhadap tokoh anak berkebutuhan khusus yaitu tokoh bernama Forrest Gump, yang juga mengandung komunikasi interpersonal antara tokoh lawan mainnya yang memiliki kedekatan dengannya di film ini. Peneliti menggunakan komunikasi interpersonal sebab komunikasi ini tidak terjadi lalu lalang saja, namun menunjukkan adanya hubungan mendalam dan dapat berpengaruh pada diri Forrest Gump.

4.1 Profil Film Forrest Gump

Film Forrest Gump merupakan film drama Amerika Serikat garapan sutradara Robert Zemeckis yang dirilis pada tahun 1994. Film ini merupakan adaptasi dari novel tahun 1986 karya Winston Groom.³⁵ Film berdurasi 2 jam 22 menit ini berhasil memenangkan banyak penghargaan, salah satunya adalah *Academy Award* untuk film terbaik tahun 1995 (satu tahun setelah film ini dirilis). Situs IMDb memberi skor untuk Film Forrest Gump dengan angka 8,8 dari 10 (sebanyak 1.765.163 penonton). Sementara situs Rotten Tomatoes

³⁵ Tribun News. "Film-Forrest Gump 1994". 2019. <https://www.tribunnewswiki.com/2019/10/16/film-forrest-gump-1994> . Diakses 12 Oktober 2020.

memberikan angka 95 persen dari 100 persen (total 1,244,237 user).³⁶ Paramount Pictures adalah perusahaan yang memproduksi film ini. Beberapa pemeran dalam film Forrest Gump adalah Tom Hanks, Robin Wright sebagai Jenny Curan, Sally Field sebagai ibu Forrest Gump, Mykelti Williamson sebagai Bubba, Gary Sinise sebagai Letnan Dan, dan Haley Joel Osment sebagai anak Forrest Gump. Film ini menghabiskan biaya produksi \$55,000,000 dan menghasilkan pendapatan \$678,151,134 (Dollar Amerika).³⁷

4.2 Sinopsis Film Forrest Gump

Film ini menceritakan tentang seorang pria yang ber-IQ di bawah rata-rata bernama Forrest Gump (Tom Hanks), yang dibesarkan oleh ibunya dengan penuh cinta. Forrest sering dirundung oleh teman-temannya sejak kecil, diperlakukan sebagai orang bodoh, hingga diklaim sebagai anak yang tidak bisa apa-apa oleh dokter dan kepala sekolah. Namun di balik kekurangannya, banyak kelebihan yang menjadikan Forrest sosok yang sangat dicintai oleh orang-orang sekitarnya. Pada hari pertama sekolahnya, ia bertemu dengan Jenny, satu-satunya teman yang tak merundungnya. Rumahnya dekat dengan rumah Forrest dan akhirnya mereka menjadi sahabat sampai mereka tumbuh dewasa.

³⁶ Tirto. "Review dan Sinopsis Film Forrest Gump Yang Diperankan Tom Hanks". 2020. <https://tirto.id/review-dan-sinopsis-film-forrest-gump-yang-diperankan-tom-hanks-f5Cg> .Diakses 12 Oktober 2020

³⁷ Tribun News. "Film-Forrest Gump 1994". 2019. <https://www.tribunnewswiki.com/2019/10/16/film-forrest-gump-1994> . Diakses 12 Oktober 2020.

Dengan keterbatasannya, Forrest mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena kemampuannya dalam berlari cepat (kemampuan ini diperoleh secara tidak sengaja saat dia dikejar temannya menggunakan mobil setiap pulang sekolah). Kemudian saat kuliah, Forrest Gump masuk ke klub rugby dan memenangkan beberapa penghargaan. Ketika lulus kuliah, ia mendaftar masuk ke militer dan dikirim ke Vietnam. Di sana, ia bertemu dengan seorang pria kulit hitam bernama Bubba, yang kemudian menjadi sahabatnya. Bubba meyakinkan Forrest untuk ikut dalam bisnis udang bersamanya setelah perang usai. Forrest menjadi seorang yang sangat berjasa karena kemampuan lari cepatnya. Ia menjadi penyelamat banyak tentara yang terluka dan juga menolong komandannya, sehingga dia menerima Medali Kehormatan Kongres atas kepahlawanannya. Namun Forrest Gump kehilangan sahabatnya, Bubba, yang terluka parah di medan perang sehingga tidak berhasil diselamatkan. Saat Forrest Gump di rumah sakit khusus veteran dalam penyembuhan dari luka tembakan peluru yang ada di pantatnya, ia menemukan kemampuan terpendamnya dalam bermain tenis meja. Ia pun menjadi atlet tenis meja yang terkenal dan membawa negaranya ke ajang internasional dalam sebuah pertandingan melawan tim Tiongkok.

Forrest Gump dewasa menghabiskan waktunya untuk melakukan pencarian teman kecil perempuannya yang hilang, Jenny. Ia juga mengeluarkan uang tabungannya untuk membeli kapal penangkap udang seperti yang dijanjikannya pada Bubba. Pada awalnya, usahanya selalu gagal, tetapi dengan kerja keras dan pantang menyerah ia selalu berusaha.

Komandannya yang telah pensiun karena cacat, bergabung bersama Forrest untuk berjuang di bisnis penangkapan udang itu. Akhirnya mereka menjadi orang yang sukses dan mampu untuk membiayai keluarga Bubba.

Suatu hari, Jenny kembali dan menemui Forrest. Forrest pun melamarnya, namun Jenny menolak (dengan alasan yang tak diketahui). Tetapi Jenny juga mencintai Forrest dan membuktikan cintanya dengan tidur bersamanya. Di pagi buta, Jenny kembali meninggalkan Forrest. Forrest merasa sangat sedih dan memilih untuk melakukan perjalanan. Ia berlari mengelilingi Amerika Serikat, selama lebih dari tiga setengah tahun. Ia pun terkenal di televisi dan surat kabar. Suatu hari Forrest mendapatkan surat dari Jenny, Jenny memintanya untuk datang ke rumahnya. Setelah sekian lama berpisah, akhirnya mereka bertemu. Jenny mengenalkan seorang anak laki-laki kecil padanya, yang ternyata adalah anak mereka. Di pertemuan itu, Jenny memberitahu Forrest bahwa ia sedang sakit karena virus (kemungkinan AIDS). Ketiganya kemudian kembali ke rumah Forrest di Greenbow, Alabama. Jenny dan Forrest akhirnya menikah, tetapi tak lama kemudian Jenny meninggal dunia dan Forrest merawat anak mereka. Anaknya diberi nama sama dengan Forrest dan ia menjadi anak yang cerdas. Sesekali Forrest mengunjungi Jenny yang dimakamkan di bawah pohon tempat bermain mereka waktu kecil di taman rumah Forrest. Adegan film ditutup dengan Forrest yang mengantarkan anaknya naik bus sekolah. Dan senyum bahagia menghiasi wajahnya.³⁸

³⁸ Tirto. "Review dan Sinopsis Film Forrest Gump Yang Diperankan Tom Hanks". 2020. <https://tirto.id/review-dan-sinopsis-film-forrest-gump-yang-diperankan-tom-hanks-f5Cg> .Diakses 12 Oktober 2020

4.3 Hasil Analisis Komunikasi Interpersonal

Peneliti sudah melakukan penelitian dengan menonton film berjudul “Forrest Gump” dan telah melakukan analisis terhadap komunikasi interpersonal yang muncul pada film ini. Peneliti menggunakan teknik Jendela Johari untuk menganalisis komunikasi interpersonal yang memotivasi tokoh utama anak berkebutuhan khusus di film “Forrest Gump”. Pada komunikasi interpersonal memiliki beberapa ciri-ciri, yang pertama yaitu komunikasi interpersonal terjadi secara spontan dan kebetulan, komunikasi terjadi tanpa direncanakan dan langsung mengalir saja. Kedua, komunikasi interpersonal tidak mempunyai struktur yang diatur/bebas, seperti di film komunikasi Forrest dengan ibunya bebas terjadi kapan saja tanpa perlu melewati tahapan. Tahapan yang dimaksud contohnya seperti di kantor, saat hendak berkomunikasi dengan atasan, bawahan seperti petugas kebersihan biasa harus berkomunikasi dahulu secara bertahap dengan atasannya yaitu kepala petugas kebersihan, lalu berlanjut ke bagian SDM dan sekretaris boss.

Ciri-ciri yang ketiga, komunikasi interpersonal tidak mengejar tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu, sebab komunikasi terjadi secara spontan dan mengalir. Keempat, identitas keanggotaan kadang-kadang kurang jelas, bisa siapa saja dan tidak terpaku selalu dengan orang yang sama. Terakhir, komunikasi interpersonal bisa terjadi sambil lalu saja, tanpa harus direncanakan dimana dan kapan. Komunikasi interpersonal paling sedikit melibatkan hubungan 2 orang dengan suasana bebas, bervariasi, dan

keterpengaruhan. Pada penelitian ini, *scene* yang diambil salah satunya yang memiliki ciri-ciri komunikasi interpersonal dalam film Forrest Gump.

Peneliti juga menggunakan teknik Jendela Johari untuk menunjang penelitian ini, teknik Jendela Johari sendiri terbagi menjadi empat yaitu daerah terbuka (*open*), daerah buta (*blind*), daerah tersembunyi (*hidden*), dan yang terakhir adalah daerah tidak diketahui (*unknown*). Untuk memudahkan dalam memahami hasil, maka peneliti menjabarkan seperti di bawah ini :

4.4 Jendela Johari dan Motivasi

Dalam studi komunikasi interpersonal terdapat salah satu teori yaitu teori Jendela Johari, teori ini dikembangkan oleh Joseph Luft dan Harry Ingham. Teori ini merupakan teknik sederhana yang berguna dalam mengilustrasikan dan meningkatkan kesadaran diri bersama individu-individu yang ada dalam suatu kelompok tertentu, atau bisa disebut memudahkan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri seseorang dengan melakukan pengungkapan diri. Terdapat 4 bagian dalam teori Jendela Johari ini yaitu daerah terbuka, daerah buta, daerah tersembunyi, dan daerah tidak diketahui. Keempat bagian ini akan digunakan untuk menganalisa kemampuan dan kekurangan yang dimiliki Forrest Gump dalam adegan-adegan film di bawah ini, keempat bagian tersebut akan dihubungkan dengan teori motivasi. Teori motivasi yang digunakan di penelitian ini yaitu teori Hierarki Kebutuhan milik Abraham Maslow, dalam teori ini terdapat 5 tingkatan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta kasih/sosial,

kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Pencapaian terakhir yang akan diraih oleh Forrest Gump yaitu pada tahap kebutuhan aktualisasi diri, dari lingkungannya yang memotivasi dan membentuk supaya Forrest Gump menjadi seorang yang percaya diri dan dapat berkembang. Pemberian motivasi yang tepat dapat dilakukan dengan adanya pengetahuan akan kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri Forrest Gump. Maka dari itu peneliti menggunakan 2 teori diatas untuk mendapatkan hasil di bawah ini:




4.4.1 Daerah Terbuka (*open*)

Proses pendewasaan diri terjadi saat diri sendiri menyadari dan mengetahui tentang kelebihan maupun kekurangan dirinya, dan baik dirinya maupun orang lain yang mengetahui dapat menerima hal tersebut. Dalam daerah terbuka saat kita membuka dan mengungkapkan tentang diri kita, hal tersebut dapat membantu orang lain untuk memberikan motivasi yang tepat untuk mengatasi kekurangan kita dan membuat diri kita berkembang menjadi lebih baik. Pada bagian daerah terbuka ini dipaparkan tentang Ibu Gump yang mendaftarkan Forrest Gump yang masih kecil ke sekolah umum hingga Forrest Gump sudah mempunyai seorang anak dengan Jenny.

A. Scene 1

Tabel 4.1

Scene 1 Daerah Terbuka

Gambar	Keterangan
	Scene 1.1 daerah terbuka, <i>shot</i> kepala sekolah sedang menjelaskan kondisi Forrest.
	Scene 1.2 daerah terbuka, <i>shot</i> ibu Forrest di kantor kepala sekolah.
	Scene 1.3 daerah terbuka, <i>shot</i> Forrest menunggu bus sekolah.

Sumber : olahan pribadi

Di scene 1 ini, ibu Forrest dan Forrest mengunjungi sekolah umum dan sang ibu bertemu dengan kepala sekolah. Ibunya berniat untuk mendaftarkan Forrest ke salah satu sekolah umum di kota Alabama. Kepala sekolah dan ibunya mengetahui bahwa Forrest memiliki IQ 75 (termasuk dalam kategori *slow learner*) dan seharusnya Forrest tidak bisa masuk ke sekolah tersebut sebab IQ minimum siswa yang masuk sekolah tersebut yaitu pada angka 80. Pernyataan ini nampak pada:

Kepala Sekolah : “*Your boy’s different, Mrs. Gump*”. “*Now, his IQ is 75*”

Namun kepala sekolah akan tetap memasukkan Forrest ke sekolah tersebut, apabila ibu Forrest bersedia bercinta dengannya, akhirnya ibu Forrest setuju dan Forrest diterima di sekolah itu. Keesokan harinya terlihat Forrest dan ibunya sedang menunggu bus sekolah Forrest Gump untuk menjemput Forrest ke sekolahnya. Di sini ibu Forrest berkata pada Forrest untuk melakukan yang terbaik di sekolah. Pernyataan ini nampak pada:

Ibu : “*You do your very best now, Forrest*”
Forrest : “*I sure will, Mama.*”

Teknik Jendela Johari di sini yaitu terbuka/*open*, sebab baik Forrest maupun orang lain mengetahui kekurangan dalam diri Forrest yaitu anak yang kurang dalam kepintaran sebab hanya memiliki IQ 75 (Forrest ditunjukkan bahwa ia mengetahui dirinya kurang pintar dapat dilihat pada *scene 4* di daerah terbuka saat ia bertanya pada Jenny apakah anak mereka pintar atau sama seperti Forrest). Maka ibunya senantiasa memotivasi Forrest untuk berusaha melakukan yang terbaik di sekolah, dan Forrest menaati ibunya dengan berusaha berbuat yang terbaik di sekolah. Ibu Forrest memotivasi Forrest untuk belajar dengan baik di sekolah, karena ibunya tahu bahwa salah satu cara supaya Forrest bisa sukses di kemudian hari adalah dengan memiliki pendidikan yang baik.

Pada **Gambar 2.1** menunjukkan adanya 5 tingkatan kebutuhan, tingkatan dasar yaitu kebutuhan fisiologis, **kebutuhan fisiologis** disini salah satunya yaitu pendidikan³⁹. Sekolah merupakan kebutuhan dasar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan pengetahuan dalam diri Forrest, dengan bersekolah ia mendapatkan pengetahuan seperti kemampuan membaca dan menulis dengan lancar. Mengingat Forrest seorang penyandang tunagrahita dengan IQ 75, maka pengetahuan yang didapatkan dari sekolah akan memenuhi kebutuhan dasar Forrest.

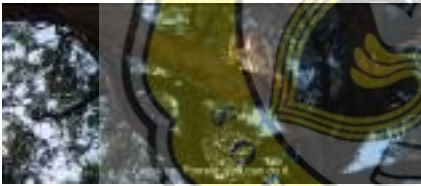

Kebutuhan yang kedua yaitu **kebutuhan akan rasa aman**, dengan memiliki ilmu pengetahuan dari sekolah, Forrest dapat menjaga dirinya dengan cara bisa membaca peringatan dan sebagainya. Kebutuhan yang ketiga yaitu **kebutuhan akan cinta kasih/sosial**, dalam scene ini Forrest Gump yang bersekolah dapat memenuhi kebutuhan sosialnya, ia dapat menjalin pertemanan dan belajar untuk bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekitar, disini ia bisa mendapatkan teman dan sahabat. Kebutuhan yang keempat yaitu **kebutuhan akan penghargaan**, kebutuhan ini berupa adanya pengakuan dari orang lain bahwa Forrest seorang penyandang tunagrahita dapat bersekolah di sekolah umum dengan baik, bukan di sekolah luar biasa. Kebutuhan kelima yaitu **kebutuhan aktualisasi diri**

³⁹ Sri Handayani, Siswoyo Haryono, dan Fauziah, 2020 "Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Melalui Pendekatan Teori Kebutuhan Maslow", <https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article/view/8668> , diakses 16 Januari 2021.

salah satunya adalah meningkatkan kebutuhan kepercayaan diri⁴⁰. Meningkatkan kepercayaan diri Forrest dilakukan saat ibunya memotivasi Forrest untuk berbuat yang sebaik-baiknya di sekolah dengan mengatakan “*You do your very best now, Forrest*”, dan Forrest berusaha dengan sebaik-baiknya di sekolah, dan percaya diri bahwa dirinya pasti bisa.

B. *Scene* 2

Tabel 4.2
Scene 2 Daerah Terbuka

Gambar	Keterangan
	<p><i>Scene</i> 2.1 daerah terbuka, <i>shot</i> Jenny mengajak Forrest duduk di atas pohon.</p>
	<p><i>Scene</i> 2.2 daerah terbuka, <i>shot</i> Jenny dan Forrest duduk di atas pohon.</p>

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene* ini, Forrest Gump sedang bermain bersama Jenny, teman sekolahnya. Jenny mengajari Forrest untuk memanjat pohon dan menyemangatnya. Pernyataan ini nampak pada:

⁴⁰ Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. 2016. Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Hal. 41

Jenny : “*Come on, Forrest, you can do it.*” (Ayo, Forrest, kamu pasti bisa).

Teknik Jendela Johari bagian ini yaitu terbuka/*open* karena Jenny dan Forrest mengetahui kekurangan Forrest dalam hal membaca jadi ia membantu dan mengajari Forrest supaya pandai membaca. Pernyataan ini nampak pada:

Forrest : “*She helped me learn how to read, and I showed her how to swing*” (Dia membantuku belajar membaca, dan aku menunjukkan bagaimana cara untuk berayun). *adegan Forrest yang sedang berbicara dalam hati*

Jenny merupakan teman Forrest dari kecil. Jenny dan Forrest tahu bahwa membaca dengan lancar dapat membantu di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya membaca buku atau peringatan. Pada **Gambar 2.1** ada 5 kebutuhan, yang pertama yaitu **kebutuhan fisiologis** dimana didalamnya terdapat salah satu hal yaitu pendidikan, biasanya didapat di sekolah. Berpendidikan berarti memiliki kemampuan untuk dapat membaca dengan baik dan lancar. Forrest dapat mengetahui banyak informasi salah satunya dengan membaca, baik membaca buku pengetahuan, arah panduan, dan lain sebagainya. Kemampuan dapat membaca merupakan salah satu tahap untuk memenuhi kebutuhan Forrest di kemudian hari, yaitu untuk menjadi seorang yang sukses maka orang tersebut perlu lancar membaca dan memahaminya. Jenny sebagai teman baik Forrest senantiasa membantu Forrest memenuhi kebutuhan fisiologisnya seperti membaca dengan baik dan lancar. Kebutuhan kedua yaitu **kebutuhan akan rasa aman** yang didapat dari

lancar membaca, dengan memiliki kemampuan lancar membaca Forrest tidak akan mudah dibohongi dan ditipu oleh orang lain, sebab ia berpendidikan. Forrest sering dipandang sebelah mata karena penyandang tunagrahita (IQ 75), namun dengan memiliki kemampuan lancar membaca maka orang tidak akan mudah merendahkan atau mengatakan bahwa Forrest bodoh/tidak berpendidikan. Kebutuhan ketiga yaitu **kebutuhan akan cinta kasih/sosial** dan ditampilkan di *scene* ini pada terjalannya hubungan persahabatan antara Forrest dan Jenny. Forrest dibantu Jenny dalam hal membaca karena Jenny lebih lancar dalam hal tersebut. Kebutuhan keempat yaitu **kebutuhan akan penghargaan** seperti Forrest mempunyai harga diri dan ia tidak akan direndahkan oleh orang lain apabila ia pandai membaca dan memahami banyak hal. Kebutuhan yang terakhir yaitu **kebutuhan aktualisasi diri** seperti Forrest dapat mengembangkan kemampuan membacanya, apabila ia dapat membaca dengan lancar ia akan lebih percaya diri dan tidak mudah bergantung dengan orang lain.

C. Scene 3

Tabel 4.3

Scene 3 Daerah Terbuka

Gambar	Keterangan
	<i>Scene 3.1</i> daerah terbuka, <i>shot</i> Forrest bertemu Letnan Dan.
	<i>Scene 3.2</i> daerah terbuka, <i>shot</i> Letnan Dan memenuhi janjinya dengan Forrest.
	<i>Scene 3.3</i> daerah terbuka, <i>shot</i> Forrest mengajak Letnan Dan untuk berjabat tangan.

Sumber : olahan pribadi

Scene 3 menampilkan Letnan Dan (letnan saat Forrest perang di Vietnam dulu) mengunjungi Forrest di pelabuhan setelah Letnan Dan menerima surat dari Forrest, surat itu berisi bahwa Forrest sekarang sudah menjadi kapten di perahu yang dibelinya. Teknik Jendela Johari bagian ini yaitu terbuka/*open*, Letnan Dan dan Forrest saling mengetahui bahwa mereka membutuhkan satu sama lain untuk membantu membangun bisnis udang ini, sebab mereka sama-sama tahu bahwa Forrest kurang pintar berlayar untuk mencari udang. Jadi Letnan Dan datang kepada Forrest untuk memenuhi janjinya dan mulai

berlayar bersama mencari udang. Letnan Dan datang dan membantu Forrest untuk memotivasi dan membangun bisnis udang hingga berhasil, sebab bisnis udang merupakan suatu pekerjaan yang dapat memberikan penghasilan baik. Pernyataan ini nampak pada:

Letnan Dan: *“And I told you if you were ever a shrimp boat captain, that I’d be your first mate. Well, here I am.”* (“dan aku pernah bilang jika kamu menjadi kapten kapal udang maka aku akan menjadi teman pertamamu.”)

Letnan Dan : *“I am a man of my word.”* (“aku orang yang memegang janjiku.”).

Forrest : *“Okay”* (“oke”).

Pada **Gambar 2.1** ada 5 kebutuhan, yang pertama adalah kebutuhan fisiologis berupa minum saat mereka berlayar. Ditampilkan Forrest dan Letnan Dan sedang minum karena kehausan dan kepanasan. Mereka membawa air minum sebagai bekal sebelum mereka berlayar.







Kemudian yang kedua adalah **kebutuhan akan rasa aman** yaitu bisnis udang yang menjadi pekerjaan mereka, dengan datangnya penghasilan dari bisnis tersebut dapat membuat hidup mereka terjamin secara keuangan. Ketiga **kebutuhan akan cinta kasih/sosial** berupa terjalinnya pertemanan antara Forrest dan Letnan Dan. Letnan Dan menjadi seorang teman yang baik dengan menepati janjinya untuk mendukung Forrest dan menjadi teman berlayarnya. Keempat **kebutuhan akan penghargaan** muncul pada adanya rasa menghargai dan menghormati satu dengan yang lain, antara Forest dan Letnan Dan. Mereka sama-sama bekerja keras mendapatkan udang dan berusaha menghargai usaha satu sama lain. Kelima **kebutuhan aktualisasi diri**

dari Forrest yaitu berusaha melakukan yang terbaik dan tidak pantang menyerah mencari uang yang banyak untuk dijual.

D. *Scene 4*

Tabel 4.4

Scene 4 Daerah Terbuka

Gambar	Keterangan
	<p><i>Scene 4.1</i> daerah terbuka, <i>shot</i> Forrest bertemu Jenny</p>
	<p><i>Scene 4.2</i> daerah terbuka, <i>shot</i> Forrest dan Jenny melihat anak mereka</p>
	<p><i>Scene 4.3</i> daerah terbuka, <i>shot</i> Forrest mengagumi anak mereka</p>
	<p><i>Scene 4.4</i> daerah terbuka, <i>shot</i> Forrest bertanya pada Jenny</p>
	<p><i>Scene 4.5</i> daerah terbuka, <i>shot</i> Forrest dan Jenny membahas tentang anak mereka</p>
	<p><i>Scene 4.6</i> daerah terbuka, <i>shot</i> Forrest hendak berbicara dengan anak mereka</p>

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene* 4, diceritakan Forrest menemui Jenny di apartemen Jenny setelah Jenny mengirimkan surat mengundang Forrest untuk datang menemuinya. Saat Forrest di apartemen Jenny, Forrest bertemu dengan Little Forrest. Jenny memberi tahu Forrest bahwa itu adalah anak Forrest, dari hasil hubungan intim mereka dahulu. Forrest yang terlihat kaget dan takut ditenangkan oleh Jenny. Pernyataan ini nampak pada:

Jenny : *“There’s nothing you need to do, okay? You didn’t do anything wrong. Isn’t he beautiful?”* (“Tidak ada yang perlu kamu lakukan, oke? Kamu tidak melakukan kesalahan apapun. Bukankah dia indah?”)

Forrest : *“He’s the most beautiful thing I’ve ever seen. Is he smart, or..”* (“Dia adalah hal terindah yang pernah aku lihat. Apakah dia pintar, atau ...”)

Jenny : *“He’s very smart. He’s one of the smartest in his class.”* (“Dia sangat pintar. Dia termasuk salah satu yang paling pintar di kelasnya.”)

Forrest : *melirik ke arah Little Forrest*

Jenny : *“Yeah, it’s okay. Go talk to him”* (“Iya, tidak apa-apa. Pergilah bicara dengannya”).

Teknik Jendela Johari bagian ini yaitu terbuka/*open*, karena Forrest dan Jenny sama-sama tahu bahwa Forrest takut dan kaget apabila ia melakukan kesalahan karena telah menghamili Jenny dan melahirkan anak mereka. Mereka tahu bahwa Forrest punya ketakutan apabila anak mereka lahir bodoh seperti ayahnya (penyandang tunagrahita). Namun Jenny memahami apa yang dirasakan Forrest, jadi ia mendorong Forrest dengan mengatakan bahwa Forrest tidak berbuat salah, ia memberitahu kalau anaknya pintar (tidak menyandang

tunagrahita), dan ia menyuruh Forrest untuk bertemu dan berbincang dengan anak mereka.

Pada **Gambar 2.1 kebutuhan fisiologis** bagian ini adalah makan dan minum anak mereka yang tercukupi oleh Jenny. **Kebutuhan akan rasa aman** berupa tempat tinggal yang layak bagi anak mereka dan telah dicukupi oleh Jenny. **Kemudian kebutuhan akan cinta kasih** ditunjukkan di scene ini, dimana cinta kasih dan kasih sayang diperlukan setelah terpenuhi kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman yang terjamin. Kebutuhan akan cinta kasih Forrest terpenuhi dengan adanya keluarga yang lengkap, ia dan Jenny sebagai istrinya dan anaknya. Di scene ini Forrest membutuhkan dukungan keluarga dan memiliki anak membuat Forrest termotivasi untuk memenuhi **kebutuhan akan penghargaan**, kebutuhan ini dicapai dengan Forrest menikahi Jenny agar mereka memiliki status yang sah dan jelas. **Kebutuhan aktualisasi diri** Forrest yaitu dapat membesarkan dan memenuhi kebutuhan anaknya dengan baik.





4.4.2 Daerah Buta (*Blind*)

Pada bagian ini menceritakan mengenai Ibu Forrest Gump yang memotivasi Forrest bahwa Forrest tidak berbeda dengan orang lain hingga bagian uang milik Forrest Gump di perusahaan udang Bubba Gump Shrimp Corp. dikelola dengan lebih baik oleh Letnan Dan.

E. *Scene* 1

Tabel 4.5

Scene 1 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<p><i>Scene</i> 1.1 daerah buta, <i>shot</i> dua pria memandang aneh ibu Forrest yang sedang membantu mengeluarkan kaki Forrest yang terjepit di gorong-gorong.</p>
	<p><i>Scene</i> 1.2 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest memotivasi Forrest.</p>
	<p><i>Scene</i> 1.3 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest memotivasi Forrest.</p>
	<p><i>Scene</i> 1.4 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest memotivasi Forrest.</p>

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene* 1, diceritakan bahwa Forrest dan ibunya sedang berjalan pulang ke rumah setelah berkunjung dari dokter untuk memasang alat penyangga kaki Forrest. Namun saat hendak naik ke jalan setapak, alat penyangga kaki Forrest sempat tersangkut ke dalam gorong-gorong jalan, dan mereka ditatap oleh 2 orang pria yang merasa aneh melihat kondisi Forrest. Setelah sang ibu berhasil membantu mengeluarkan alat penyangga kaki Forrest yang tersangkut, ibunya berkata pada Forrest bahwa ia sama seperti orang lain dan mereka tidak lebih baik dari Forrest. Teknik Jendela Johari disini yaitu buta/*blind*, dimana ibunya tahu dan Forrest tidak tahu bahwa Forrest punya kekurangan dan dapat dianggap remeh orang lain, namun ibunya memotivasi bahwa Forrest tetap manusia yang sama yang memiliki harga diri yang sama layaknya orang lain. Pernyataan ini nampak pada:

Ibu : *“Don’t ever let anybody tell you they’re better than you, Forrest.” “If God intended everybody to be the same, he’d have given us all braces on our legs”*. (Jangan biarkan siapapun mengatakan mereka lebih baik daripada dirimu, Forrest. Jika Tuhan berkehendak semua orang untuk menjadi sama, Tuhan akan memberikan semua orang penyangga kaki).

Pada **Gambar 2.1 kebutuhan fisiologis** di scene ini berupa kesehatan, kesehatan disini terlihat dari kebutuhan bisa berjalan dengan baik dan lancar. Maka ibu Forrest memasangkan alat penyangga kaki pada Forrest supaya ia kelak bisa berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian **kebutuhan akan rasa aman** dipenuhi saat Forrest merasa aman dengan fisiknya, hal ini dirasakan saat ia bisa berlatih berjalan

setiap harinya dan mendapatkan hasil yang baik. **Kebutuhan akan cinta kasih/sosial** ditunjukkan oleh ibu Forrest dengan menyayangi Forrest, dan Forrest merasakan hal tersebut karena ibunya peduli dengan memberi solusi untuk kesusahan berjalan yang dihadapinya. **Kebutuhan akan penghargaan** salah satunya adalah percaya diri, dan ibu Forrest memotivasi Forrest bahwa ia harus mempunyai kepercayaan diri. Ibunya memotivasi Forrest untuk tidak merasa rendah diri karena ibunya tahu bahwa Forrest kelak perlu mempunyai percaya diri supaya dihormati oleh sesamanya. mengingat kondisi Forrest sekarang yang kesusahan dalam berjalan dan harus memakai alat penyangga kaki untuk kurun waktu yang belum diketahui. Dengan kekurangan kemampuan fisik yang terlihat saat itu maka dengan mudah orang merendahkan Forrest dengan kekurangannya ini. **Kebutuhan aktualisasi diri** disini terlihat saat Forrest mendengarkan dan ingin mewujudkan apa yang dikatakan oleh ibunya bahwa ia harus yakin dan percaya pada dirinya, bahwa ia sama dan tidak lebih rendah dibandingkan orang lain.

F. *Scene 2*

Tabel 4.6

Scene 2 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<i>Scene 2.1</i> daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest mengingatkan Forrest.
	<i>Scene 2.2</i> daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest memotivasi Forrest.

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene 2*, ibu Forrest berkata lagi pada Forrest saat mereka sudah sampai di depan rumah mereka. Di sini ibunya memberi motivasi agar Forrest selalu merasa sama seperti orang lain yang normal dan tidak rendah diri. Teknik Jendela Johari bagian ini yaitu buta/*blind*, sebab ibunya tahu bahwa Forrest belum bisa berjalan dengan normal dan harus menggunakan alat penyangga kaki dapat dipandang rendah oleh orang lain seperti kejadian di *scene 1*. Ibunya tahu dan memotivasi Forrest supaya ia merasa tidak berbeda dan mempunyai kesempatan hidup yang sama layaknya orang lain, tapi Forrest tidak tahu dan tidak menyadari akan hal itu. Pernyataan ini nampak pada:

Ibu : “*Remember what I told you, Forrest. You’re no different than anybody else is. You’re the same as everybody else. You’re no different.*” (Ingat apa yang ibu bilang

kepadamu, Forrest. Kamu tidak berbeda dari yang lain. Kamu sama seperti yang lain. Kamu tidak berbeda).



Pada *scene* ini ibu Forrest mengatakan dengan jelas dan menekankan perkataannya yang memotivasi Forrest supaya selalu percaya diri, ibunya memotivasi bahwa Forrest tidak berbeda dari orang lain. Di **Gambar 2.1 kebutuhan fisiologis** Forrest telah terpenuhi seperti kebutuhan akan oksigen⁴¹ yang membuat ia bisa bernafas dengan baik. **Kebutuhan akan rasa aman** telah terpenuhi dengan memiliki tempat tinggal yang nyaman dan layak. Kemudian **kebutuhan akan cinta kasih/sosial** yang terpenuhi dari kepedulian ibu Forrest dengan merawat dan memperhatikan kesehatan Forrest. **Kebutuhan akan penghargaan** berupa sikap percaya diri yang ditanamkan ibu Forrest, ia mendorong Forrest untuk percaya diri karena ibunya mengetahui bahwa Forrest yang sekarang terlihat mempunyai keterbatasan kemampuan fisik akan mudah direndahkan dan dianggap aneh oleh sekitarnya.

⁴¹ Ibid. Hal. 41

G. Scene 3

Tabel 4.7

Scene 3 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<i>Scene 3.1</i> daerah buta, <i>shot</i> Jenny memotivasi Forrest untuk berlari.
	<i>Scene 3.2</i> daerah buta, <i>shot</i> terlihat 3 anak laki-laki menaiki sepeda dan mengejar Forrest.

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene 3*, diceritakan suatu hari Forrest dan Jenny sedang berjalan, datang 3 anak laki-laki yang sedang naik sepeda mengejek dan melempar batu pada Forrest, lalu Jenny berkata dan mengarahkan Forrest untuk berlari dan terus berlari supaya ia terhindar oleh 3 anak laki-laki tersebut. Pernyataan ini nampak pada:

Jenny : “*Run, Forrest! Run away! Hurry!*” (Lari, Forrest! Kabur Cepat!)

Jenny : “*Run!*” (Lari!)

Teknik Jendela Johari bagian ini yaitu buta/*blind*, sebab Jenny sadar bahwa Forrest dalam bahaya, namun Forrest tidak mengetahuinya, maka Jenny berkata pada Forrest untuk memotivasinya berlari supaya Forrest bisa terhindar dari hal buruk dan Forrest langsung


berlari. Ia lari dengan sekuat tenaga, hingga tiba-tiba alat penyangga kakinya lepas dan ia bisa berlari dengan sangat cepat. Pada bagian ini akhirnya Forrest dan Jenny sama-sama mengetahui bahwa Forrest bisa berlari sangat cepat.

Kata-kata yang dikatakan oleh Jenny supaya Forrest terhindar dari luka karena akan dikejar dan dilempari batu oleh 3 anak laki-laki yang nakal. Jenny memotivasi Forrest supaya kondisi tubuh Forrest tetap sehat dan tidak terluka hingga parah. Kesehatan termasuk dalam salah satu **kebutuhan fisiologis** seperti di **Gambar 2.1**, kesehatan merupakan kebutuhan dasar seseorang untuk tetap hidup dengan baik. Apabila Forrest kesehatannya terjaga dengan baik dan ia tidak terluka hingga parah, maka ia dapat beraktivitas dengan baik. **Kebutuhan akan rasa aman** di sini seperti Forrest berhasil lari dengan kencang dan meloloskan diri dari kejaran 3 anak laki-laki tersebut, dan jauh dari kerusuhan. **Kebutuhan akan cinta kasih/sosial** antara Jenny dan Forrest terpenuhi sebab Jenny menjaga sahabatnya untuk tetap aman dan menjauhkan dari bahaya, dan Forrest mendengarkan apa kata Jenny.

H. Scene 4

Tabel 4.8

Scene 4 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<i>Scene 4</i> daerah buta, <i>shot</i> Jenny memotivasi Forrest untuk berlari.

Sumber : olahan pribadi

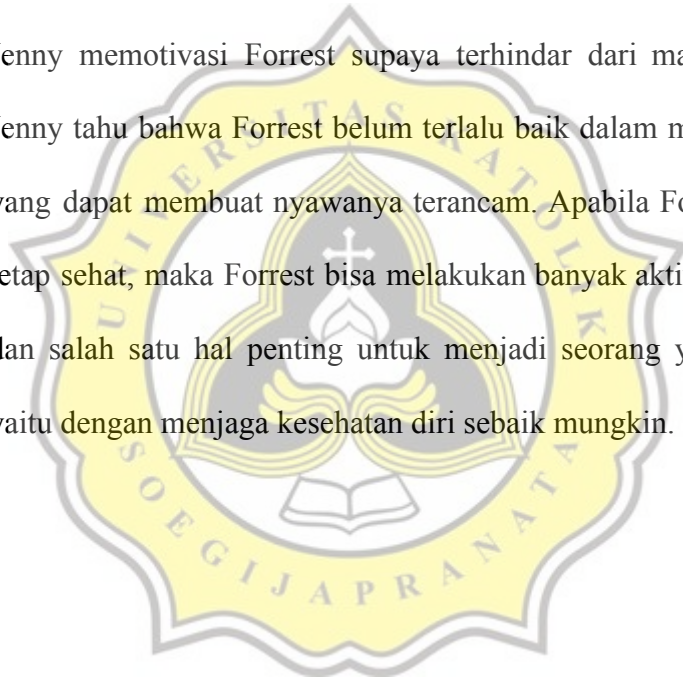
Pada *scene 4*, Jenny dan Forrest yang sudah beranjak SMA sedang berjalan, dan tiba-tiba dari belakang ada 3 teman sekolah mereka (anak laki-laki yang sama, yang mengejek Forrest saat kecil dulu), mereka mengejek dan melempari Forrest dengan batu. Teknik Jendela Johari bagian ini adalah buta/*blind*, dimana Jenny tahu ada hal buruk yang akan terjadi pada Forrest tapi Forrest tidak tahu. Maka ia memotivasi Forrest untuk berlari dari 3 anak laki-laki itu supaya tidak terluka. Pernyataan ini nampak pada:

Jenny : “*Run, Forrest, run!*” (Lari, Forrest, lari!)

Forrest yang terus berlari dengan kancangnya menghindari kejaran 3 anak laki-laki yang menggunakan mobil itu, akhirnya membawa Forrest ke suatu lapangan rugby, dimana di lapangan itu sedang ada pertandingan olahraga rugby universitas, dan seorang pelatih kagum melihat lari Forrest yang begitu cepat. Sehingga Forrest dapat masuk ke universitas tersebut dengan syarat ia masuk ke dalam tim

rugbi, di mana Forrest membuat kemenangan untuk tim itu dari kelebihan berlari cepatnya.


Di *scene* 4 terlihat Jenny memotivasi Forrest untuk segera berlari, karena Jenny mengetahui bahwa Forrest kesehatannya terjaga dan tidak terluka. Kesehatan merupakan kebutuhan fisiologis yang perlu dipenuhi oleh setiap orang, pada **Gambar 2.1** terlihat bahwa kebutuhan fisiologis harus terpenuhi supaya manusia bisa tetap hidup. Jenny memotivasi Forrest supaya terhindar dari mara bahaya, sebab Jenny tahu bahwa Forrest belum terlalu baik dalam memahami kondisi yang dapat membuat nyawanya terancam. Apabila Forrest selamat dan tetap sehat, maka Forrest bisa melakukan banyak aktivitas dengan baik, dan salah satu hal penting untuk menjadi seorang yang sukses kelak yaitu dengan menjaga kesehatan diri sebaik mungkin.



I. *Scene 5*

Tabel 4.9

Scene 5 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<i>Scene 5</i> daerah buta, <i>shot</i> teman Forrest memotivasi Forrest untuk berlari.

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene 5* ditampilkan Forrest sedang bermain di pertandingan rugby, dan terdengar salah satu temannya memanggil dan menyuruhnya untuk berlari. Bagian ini Forrest tidak tahu ia harus apa, namun terlihat teknik Jendela Johari yaitu buta/*blind*, di mana temannya tahu Forrest harus apa dan temannya memotivasi Forrest untuk berbuat hal yang seharusnya ia lakukan. Setelah temannya memotivasi Forrest, Forrest langsung berlari secepat mungkin melewati para musuhnya dan membawa bola secepat mungkin ke ujung lapangan, sehingga ia berhasil mencetak skor untuk tim rugbinya dan menang. Pernyataan ini nampak pada:

Teman Forrest : “*Forrest! Forrest! Run*” (Forrest! Forrest! Lari!)


Pada **Gambar 2.1** ditunjukkan bahwa **kebutuhan fisiologis** salah satunya berupa pendidikan. Forrest dapat masuk ke sebuah universitas dengan syarat harus ikut bermain dalam tim rugby universitasnya dan ia

menerima syarat tersebut. **Kebutuhan akan rasa aman** terpenuhi sebab Forrest dapat mengenyam pendidikan di universitas dengan suasana nyaman dan jauh dari kerusuhan. **Kebutuhan akan cinta kasih/sosial** didapat dengan cara Forrest memiliki teman seperti teman-teman yang ada di tim rugbinya, dan bersosialisasi dengan mereka. **Kebutuhan akan penghargaan** diraih oleh Forrest dengan cara ia mendapat pengakuan dari pelatihnya bahwa ia memang pelari hebat dan membantu memenangkan perlombaan rugbi. **Kebutuhan aktualisasi diri** Forrest yaitu terus termotivasi untuk selalu bermain dengan bagus dan menaati perintah yang ada, supaya ia bisa memberikan kemenangan untuk timnya dan diperbolehkan menimba ilmu di universitas tersebut hingga tamat. Forrest tau bahwa ia harus memiliki pendidikan yang tinggi, karena ibunya telah berusaha memberikan Forrest pendidikan yang baik, seperti saat ibunya mendaftarkan Forrest ke sekolah umum dulu.

J. Scene 6

Tabel 4.10

Scene 6 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<i>Scene 6.1</i> daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest sedang mengungkapkan rasa bangganya terhadap Forrest.
	<i>Scene 6.2</i> daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest dan Forrest sedang mendengarkan penawaran dari seorang tentara.

Sumber : olahan pribadi

Scene 6 menunjukkan Forrest dan ibunya sedang berjalan-jalan di universitas tempat Forrest belajar setelah menghadiri upacara kelulusan Forrest dari universitas. Saat mereka sedang berjalan-jalan, tiba-tiba seorang tentara menawari Forrest untuk ikut dalam pasukan tentara. Teknik Jendela Johari bagian ini adalah buta/*blind*, sebab ibu dan tentara itu tahu kemampuan Forrest namun Forrest tidak tahu, sehingga mereka mengarahkan Forrest untuk ikut bergabung dan mempunyai kehidupan yang baik untuk menolong negaranya. Akhirnya Forrest bergabung dengan pasukan tentara. Ibunya tahu dan tentara tersebut tahu bahwa Forrest bisa bergabung menjadi tentara, dan dengan pengarahan dari ibunya maka Forrest bisa mendapatkan pengalaman hidup dan mempunyai tujuan hidup. Pernyataan ini nampak pada:

Ibu : *“Forrest, I’m so proud of you. Here I’ll hold this for you”*
(“Forrest, ibu sangat bangga padamu. Kemari akan ibu
bawakan ini untukmu”).

Tentara : *“Have you given any thought to your future?”*
(“Apakah kamu sudah memikirkan masa depanmu?”)

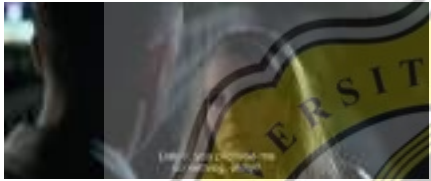



Pada **Gambar 2.1** terdapat **kebutuhan fisiologis** berupa kesehatan yang terpenuhi, kondisi badan Forrest yang sehat dan bisa hadir di kelulusannya. **Kebutuhan akan rasa aman** terpenuhi sebab sekarang Forrest telah memiliki ijazah dan lulus dari universitas, hal ini menunjukkan kestabilan hidupnya dalam hal pendidikan. Forrest telah menimba ilmu pendidikan di jenjang perguruan tinggi. **Kebutuhan akan cinta kasih/sosial** berupa ibu Forrest yang dengan bangga dan senang menyambut kelulusan Forrest. salah satu cara untuk memenuhinya adalah bergabung dalam sebuah kelompok sosial. Seperti Forrest Gump yang dimotivasi oleh ibunya untuk ikut bergabung menjadi tentara, ibunya memahami bahwa Forrest sanggup menjadi tentara dan dengan menjadi tentara Forrest dapat bersosialisasi lebih luas. Ibunya mengetahui apabila Forrest yang akan dewasa harus bisa memiliki kecakapan sosial juga, dengan menjadi tentara maka Forrest tidak hanya mengasah kemampuan bertahan hidup dan mengabdikan pada negara, tapi juga mempunyai banyak teman dan belajar hidup di masyarakat secara mandiri. Kemudian **kebutuhan akan penghargaan** yang ingin dipenuhi oleh Forrest setelah lulus adalah melakukan pekerjaan atau hal yang berguna, dan dengan dukungan ibunya untuk menjadi tentara ia akan memiliki status seorang marinir dan mendapat

pengakuan dari masyarakat. Hal ini mendorong Forrest untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

K. *Scene 7*

Tabel 4.11

Scene 7 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<p><i>Scene 7.1</i> daerah buta, <i>shot</i> Jenny minta Forrest berjanji sesuatu padanya.</p>
	<p><i>Scene 7.2</i> daerah buta, <i>shot</i> Jenny memotivasi Forrest untuk lari saat dalam masalah/bahaya.</p>
	<p><i>Scene 7.3</i> daerah buta, <i>shot</i> Jenny mengingatkan Forrest.</p>
	<p><i>Scene 7.4</i> daerah buta, <i>shot</i> Forrest menjawab Jenny.</p>

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene 7*, diceritakan suatu hari saat Forrest sudah bergabung menjadi tentara, ia pergi menemui Jenny dan ia bercerita pada Jenny bahwa ia akan dikirim ke Vietnam untuk bertempur. Teknik

Jendela Johari bagian ini adalah daerah buta/*blind*, hal ini terlihat saat Jenny tahu bahwa dapat terjadi hal buruk pada Forrest di medan pertempuran dan ia mengkhawatirkannya, tapi Forrest tidak tahu apa hal terbaik yang harus dilakukannya. Jadi Jenny memotivasi Forrest untuk berjanji akan lari terus supaya terhindar dari bahaya dan Forrest menaati Jenny. Pernyataan ini nampak pada:

Jenny : *“Listen you promise me something, okay?”* (“Dengar, kamu berjanjilah sesuatu padaku, oke?”)

Jenny : *“Just, if you’re ever in trouble, don’t try to be brave. You just run, okay?”* (“Hanya, jika kamu sedang berada di dalam masalah, jangan mencoba untuk menjadi berani. Kamu harus berlari, oke?”)

Forrest : *“Okay”* (“oke”)


Jenny teman sedari kecil Forrest memotivasi Forrest untuk tetap menjauh dari hal yang mengancam nyawanya dan membuat Forrest terluka, karena Jenny tahu bahwa kesehatan Forrest harus diutamakan. Pada **Gambar 2.1**, kebutuhan pertama adalah **kebutuhan fisiologis** dan Jenny memotivasi Forrest untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan kesehatan yang harus dijaga oleh Forrest di medan perang. Seperti contohnya Forrest kembali dari medan perang dengan keadaan fisik tubuh yang tidak cacat, sebab setelah usai dari medan perang Jenny tahu bahwa Forrest masih harus beraktivitas dengan baik sepanjang hidupnya. Apabila Forrest mengalami cacat fisik yang parah maka Forrest akan semakin susah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain. Mengingat Forrest seorang penyandang tunagrahita yang semasa hidupnya susah untuk tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat,

terlebih lagi apabila ia mengalami cacat tubuh. **Kebutuhan akan rasa aman** berupa Jenny memotivasi Forrest untuk menjauh dari mara bahaya saat di medan perang seperti bom hingga kerusakan, dan pergi ke tempat berlindung yang aman. **Kebutuhan akan cinta kasih** disini sedang berusaha dipenuhi oleh Forrest dengan mendengarkan kekhawatiran Jenny terhdapnya, dan ia termotivasi untuk pulang dengan selamat sehingga bisa bersama lagi dengan Jenny, wanita yang ia cintai dari kecil.

L. Scene 8

Gambar 4.12

Scene 8 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<p>Scene 8 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest sedang memeluk Forrest.</p>

Sumber : olahan pribadi

Di *scene 8*, ditampilkan Forrest sedang berada di pelukan ibunya sesaat setelah Forrest berpamitan bahwa ia akan ditugaskan ke Vietnam. Ibunya melakukan hal sama yang dilakukan Jenny yaitu memotivasi Forrest agar tetap selamat saat berperang. Teknik Jendela Johari bagian ini adalah daerah buta/*blind*, di mana ibunya tahu apa yang terbaik yang

harus dilakukan Forrest dan Forrest tidak tahu. Jadi ibunya mengarahkan dan memotivasi Forrest untuk kembali kepada ibunya dengan selamat setelah ia pulang dari medan perang. Ibunya memotivasi Forrest untuk selalu ingat bahwa ibunya selalu menunggu Forrest untuk pulang, dan ibunya ingin Forrest bagaimanapun bertahan hidup di medan perang. Pernyataan ini nampak pada:

Ibu : *“You come back safe to me, do you hear?”* (“Kamu pulang dengan selamat kepada ibu, kamu dengar?”)


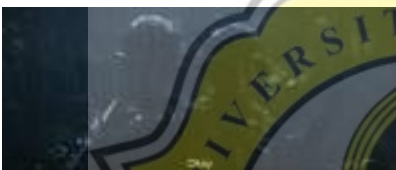
Forrest : *“Okay”* (oke)

Pada **Gambar 2.1**, **kebutuhan fisiologis** yang telah dipenuhi oleh Forrest adalah nutrisi yang terpenuhi dan kondisi fisik yang prima untuk menuju ke medan perang. Kemudian menunjukkan **kebutuhan rasa aman** dalam scene ini terlihat saat ibu Forrest sedang memotivasi Forrest supaya kembali dengan aman kepada ibunya. Ibu Forrest tahu bahwa di medan perang segalanya berbahaya dan mengancam nyawa, maka dari itu ibunya tidak ingin Forrest meninggal di medan perang. Ibunya memotivasi Forrest supaya kembali dengan selamat dan dapat melanjutkan hidup dengan beraktivitas lain. **Kebutuhan akan cinta kasih/sosial** berusaha Forrest penuhi dengan termotivasi untuk kembali dengan selamat dan menyenangkan ibunya. Apabila Forrest selamat dan dalam keadaan fisik yang utuh maka Forrest bisa dengan lancar menjalani hidupnya tanpa menderita dan membantu ibunya.

M. Scene 9

Tabel 4.13

Scene 9 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	Scene 9.1 daerah buta, <i>shot</i> Bubba menawari Forrest untuk membuka usaha bersama.
	Scene 9.2 daerah buta, <i>shot</i> Forrest setuju untuk membuka usaha bersama Bubba.

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene* 9 diceritakan Forrest dan teman tentaranya yang bernama Bubba sedang kehujanan di tengah medan perang di Vietnam. Bubba mengajak Forrest untuk bekerjasama membangun usaha dengannya setelah mereka pulang dari perang. Pada bagian ini terlihat teknik Jendela Johari daerah buta/*blind*, dimana Bubba mengetahui banyak hal tentang dunia udang dan Forrest tidak, dan Bubba memikirkan bahwa hal ini dapat membuat hidup mereka berdua menjadi lebih baik dan memiliki pekerjaan serta uang, namun Forrest tidak. Jadi Bubba berinisiatif dan mengajak Forrest untuk memiliki hidup yang baik setelah pulang dari perang dengan membuka usaha, sebab diketahui bahwa Forrest merupakan teman baik Bubba yang

sudah Bubba anggap seperti saudaranya sendiri. Pernyataan ini nampak pada:

Bubba : *“How would you like to go into the shrimping business with me?”* (“Bagaimana kalau kamu ingin terjun ke bisnis udang denganku?”)
Forrest : *“Okay”* (“oke”).

Pada **Gambar 2.1** kebutuhan pertama yaitu **kebutuhan fisiologis** di sini dipenuhi dengan adanya oksigen untuk bernafas dan membuat Forrest tetap hidup. Kebutuhan yang kedua yakni **kebutuhan akan rasa aman** dipenuhi dengan cara Forrest dan Bubba memenuhi stabilitas dalam hidup, seperti memiliki pekerjaan dan pendapatan yang stabil setelah pulang dari medan perang. Bubba yang mengetahui informasi banyak tentang dunia udang menceritakan kepada Forrest dan akan mereka terapkan setelah masa pengabdian mereka berakhir. Bubba memotivasi Forrest untuk ikut bekerja dengannya membuka bisnis udang. Bubba tidak pernah pelit berbagi ilmu tentang udang dengan Forrest dimanapun dan kapanpun saat mereka bersama. Pada akhirnya Forrest setuju dan ikut serta dalam rencana membuka bisnis udang.

N. *Scene* 10

Tabel 4.14

***Scene* 10 Daerah Buta**

Gambar	Keterangan
	<p><i>Scene</i> 10.1 daerah buta, <i>shot</i> Bubba memotivasi Forrest untuk berlari.</p>
	<p><i>Scene</i> 10.2 daerah buta, <i>shot</i> Letnan Dan memotivasi Forrest untuk berlari.</p>
	<p><i>Scene</i> 10.3 daerah buta, <i>shot</i> Forrest sedang berlari.</p>

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene* 10 ditampilkan musuh sedang menyerang Forrest dan tim tentaranya dengan melempari bom dan tembakan. Saat itu Forrest terlihat tidak tahu harus berbuat apa dan hanya terdiam bersandar ke tanah. Teknik Jendela Johari buta/*blind* terlihat saat Bubba dan Letnannya tahu bahwa Forrest dalam bahaya dan mereka tahu apa yang harus dilakukan oleh Forrest, tapi Forrest tidak tahu. Akhirnya Bubba berteriak memotivasi Forrest dan Letnannya juga berteriak pada Forrest. Jadi Forrest langsung berlari. Pernyataan ini nampak pada:

Bubba : “*Run! Run, Forrest*” (“Lari! Lari, Forrest”)
Letnan Dan : “*Run, God damn it, run!*” (“Lari, astaga, lari!”)
Forrest : *adegan Forrest langsung berlari*

Saat ia berlari ia teringat perkataan Jenny pada dirinya di malam saat mereka mengucapkan salam perpisahan. Pernyataan ini nampak pada:

Forrest : “*I ran and ran, just like Jenny told me to.*” (“Aku berlari dan berlari, seperti apa yang Jenny katakan kepadaku”).

Di bagian ini kita dapat melihat bahwa komunikasi antarpribadi dari teman-teman Forrest kepada Forrest supaya ia berlari membuat Forrest terhindar dari masalah dan selamat. Namun saat Forrest sudah berlari dengan saat jauh hingga ia tidak melihat satu orangpun lagi dan tidak melihat ledakan/tembakan lagi, Forrest yang selalu ingat pada temannya Bubba akhirnya kembali ke medan perang mencari Bubba untuk menyelamatkannya. Setiap kali Forrest kembali dan mencari Bubba, ia selalu bertemu temannya yang lain dan meminta pertolongan, jadi Forrest menggendong dan membawa teman serta Letnannya ke tempat yang aman. Hingga akhirnya ia menemukan Bubba dan menggendong Bubba ke tempat yang aman, namun sayangnya Bubba tidak bertahan lama dan meninggal.







Pada **Gambar 2.1** kebutuhan pertama adalah **kebutuhan fisiologis** yang telah terpenuhi yaitu Forrest memiliki tubuh yang sehat. Kemudian **kebutuhan akan rasa aman** yang terjadi di scene ini saat Forrest Gump yang sedang berada di tengah medan perang lari dengan

sekencang-kencangnya. Ia lari setelah dimotivasi oleh Letnan Dan dan Bubba untuk berlari menjauh sebab mereka sedang dihujani oleh tembakan dan bom dari musuh. Teman-teman Forrest tahu bahwa mereka sedang dalam bahaya dan harus berusaha selamat dari sana, dan saat Forrest sudah aman Forrest tidak melihat teman-temannya yang lain di titik aman. Saat ia berlari, ia sedang memenuhi **kebutuhan akan cinta kasih/sosial** karena ia mengingat apa yang dikatakan oleh Jenny untuk terus berlari saat dalam bahaya. Lalu Forrest teringat teman baiknya Bubba, Forrest langsung termotivasi untuk mencari dan menyelamatkan sahabatnya Bubba, ia termotivasi dari dalam dirinya sendiri akan kebutuhan cinta kasih. Setiap Forrest mencari Bubba ia menemukan temannya yang lain meminta pertolongan dan Forrest menolongnya, hingga pada akhirnya ia menemukan Bubba. Forrest peduli terhadap sesama temannya saat kesusahan, terutama sahabatnya.

O. Scene 11

Tabel 4.15

Scene 11 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<p>Scene 11.1 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest bercerita pada Forrest tentang sebuah penawaran dari seorang pria yang meminta Forrest untuk mempromosikan barangnya.</p>
	<p>Scene 11.2 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest masih menjelaskan penawaran kepada Forrest.</p>
	<p>Scene 11.3 daerah buta, <i>shot</i> Forrest hendak menolak penawaran yang diceritakan oleh ibunya.</p>
	<p>Scene 11.4 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest membujuk Forrest.</p>
	<p>Scene 11.5 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest memotivasi Forrest.</p>
	<p>Scene 11.6 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest memuji Forrest.</p>

Sumber : olahan pribadi

Di *scene* 11, Forrest kembali pulang ke rumah ibunya setelah ia selesai memenuhi tugasnya melayani negara dengan menjadi tentara dan memenangkan lomba tenis meja taraf internasional. Saat tiba di rumah ia melihat ada banyak aksesoris dan barang untuk olahraga ping pong. Dari sini dapat terlihat teknik Jendela Johari yaitu buta/*blind* di Jendela Johari, di mana ibunya mengetahui ada kesempatan mendapat uang banyak dan uang itu akan sangat bermanfaat bagi mereka, namun Forrest tidak mengetahui peluang tersebut. Sehingga ibunya memberikan dorongan yang tepat pada Forrest untuk mencoba dan melihat apakah bet tenis meja itu terlihat cocok pada Forrest lalu memuji penampilan Forrest. Akhirnya Forrest setuju untuk mengatakan bahwa ia senang menggunakan merk bet tersebut dan mendapat 25.000 dolar Amerika. Pernyataan ini nampak pada:

Ibu : *“One man even left a check for \$25,000 if you’d be agreeable to saying you liked using their paddle.”*
(“seseorang bahkan meninggalkan cek sebesar 25.000 dolar jika kamu setuju untuk mengatakan kamu suka menggunakan bet mereka”)

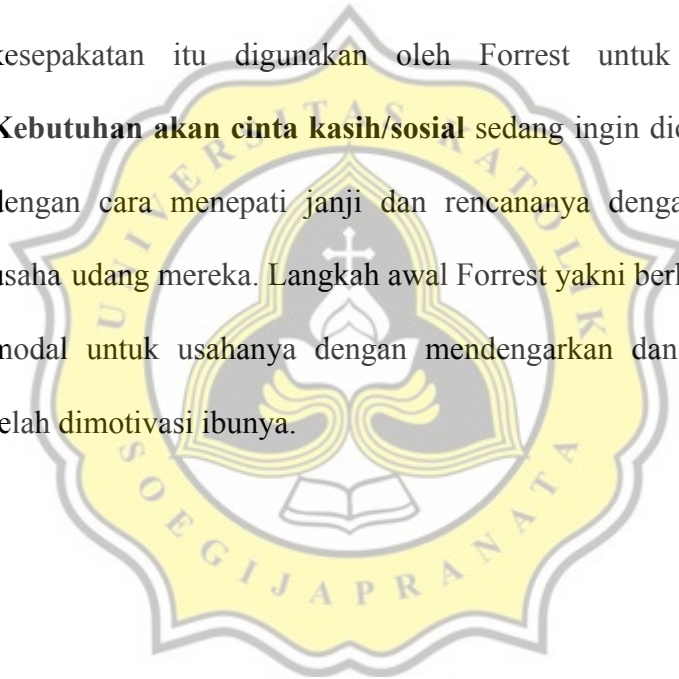
Forrest : *“Oh, but, Mama, I only like using my own paddle”*
(“Oh, tapi, mama, aku hanya suka menggunakan betku”)

Ibu : *“But it’s \$25,000, Forrest. I thought maybe if you could hold it for a while, see if it grows on you.”* (“tapi ini 25.000 dolar, Forrest. Ibu pikir mungkin jika kamu bisa memegangnya sebentar, lihat apakah betnya cocok denganmu”),

Forrest : *adegan Forrest sedang memegang bet tersebut dan berpose*

Ibu : *“Oh, you look good, Forrest.”* (“Oh, kamu terlihat bagus, Forrest”)



Pada **Gambar 2.1**, **kebutuhan fisiologis** Forrest telah terpenuhi dengan mendapatkan makan dan minum yang cukup, serta kesehatan tubuh dengan kondisi baik. Lalu **kebutuhan akan rasa aman** tidak jauh dari keuangan, demi memenuhi hal itu maka Forrest yang dimotivasi oleh ibunya berhasil mendapatkan sejumlah uang yang cukup banyak. Ibu Forrest memotivasi Forrest untuk sepakat menggunakan merk tersebut dan uang yang didapat dari hasil kesepakatan itu digunakan oleh Forrest untuk membeli kapal. **Kebutuhan akan cinta kasih/sosial** sedang ingin dicapai oleh Forrest, dengan cara menepati janji dan rencananya dengan Bubba tentang usaha udang mereka. Langkah awal Forrest yakni berhasil mendapatkan modal untuk usahanya dengan mendengarkan dan melakukan yang telah dimotivasi ibunya.



P. Scene 12

Tabel 4.16

Scene 12 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<i>Scene 12.1</i> daerah buta, <i>shot</i> Forrest bertemu seorang nelayan di pelabuhan.
	<i>Scene 12.2</i> daerah buta, <i>shot</i> seorang nelayan memotivasi Forrest.

Sumber : olahan pribadi

Scene 12 menampilkan Forrest yang telah membeli kapal dari uang hasil ia melakukan persetujuan dengan perusahaan pembuat bet ping pong. Forrest membeli kapal untuk memenuhi janjinya pada Bubba saat di perang dulu, karena Bubba telah tiada, maka sekarang Forrest menjalankan rencana bisnis udang mereka. Saat Forrest sedang di pelabuhan ia bertemu seorang nelayan yang melihatnya hanya mendapatkan 5 ekor udang. Teknik Jendela Johari di bagian ini adalah buta/*blind*, di mana nelayan itu tahu hal-hal dasar tentang kapal salah satunya bahwa tidak baik memiliki perahu tanpa nama namun Forrest tidak tahu. Maka nelayan itu memberikan dorongan dengan kata-kata agar Forrest memberikan nama pada perahunya, supaya saat ia berlayar mencari udang ia bisa mendapatkan banyak udang. Dan Forrest segera

memberi nama pada kapalnya setelah nelayan itu berkata demikian, Forrest menamai kapalnya dengan nama “Jenny”. Pernyataan ini nampak pada:

Nelayan : “*Hey, you ever think about naming this old boat?*”
(“Hei, pernahkah kamu berpikir untuk menamai kapal tua ini?”)



Nelayan : “*It’s bad luck to have a boat without a name.*” (“nasib buruk jika memiliki perahu tanpa nama”).

Forrest termotivasi oleh nelayan tersebut dan memberikan kapalnya nama karena Forrest ingin mendapatkan banyak uang. Pada **Gambar 2.1** di bagian kebutuhan fisiologis Forrest sudah terpenuhi dengan mendapatkan udara yang bersih untuk bernafas, dan minum sehingga tidak dehidrasi saat berlayar. Kemudian **kebutuhan akan rasa aman** muncul di *scene* ini, di mana Forrest termotivasi mencoba berbagai cara untuk mendapatkan uang yang banyak dan salah satu cara adalah memberi nama kapalnya. Sebab dengan memiliki uang yang banyak ia dapat menjual udangnya dan mendapat keuntungan yang banyak. Apabila ia memiliki uang yang banyak dan stabil setiap hari dan dikumpulkan, maka ia dapat memiliki penghasilan stabil.

Q. Scene 13

Tabel 4.17

Scene 13 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	Scene 13.1 daerah buta, <i>shot</i> Forrest dan Letnan Dan sedang berlayar mencari udang.
	Scene 13.2 daerah buta, <i>shot</i> Letnan Dan memotivasi Forrest.

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene* 13 menampilkan Forrest dan Letnan Dan yang sedang dalam kesusahan untuk mendapatkan udang saat berlayar. Teknik Jendela Johari bagian ini yaitu buta/*blind*, sebab Letnan Dan tahu apa yang dapat dilakukan Forrest dan Forrest tidak tahu. Dari perkataan Letnan Dan yang mendorong Forrest untuk ke gereja, membuat Forrest pergi ke gereja setiap minggu, Forrest ikut paduan suara dan berdoa agar mendapatkan udang. Pernyataan ini nampak pada:

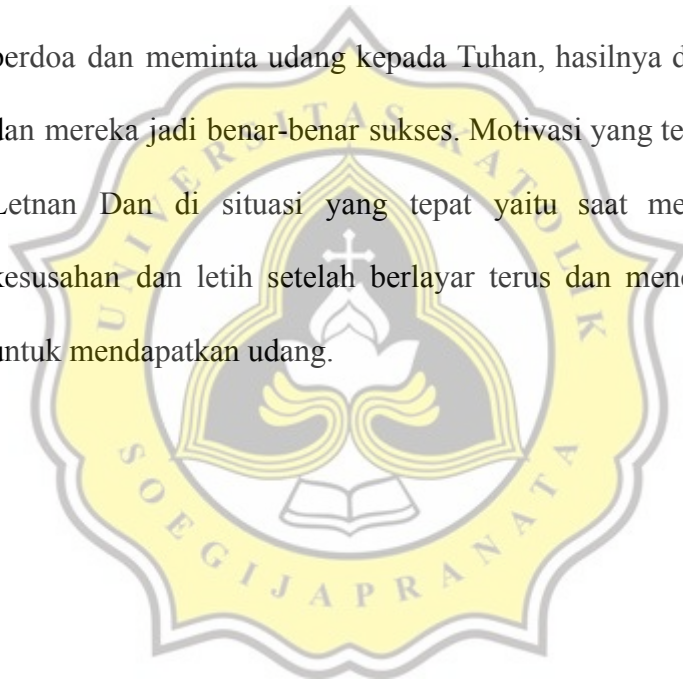
Forrest : “*How are we going to find them?*” (“Bagaimana cara kita untuk menemukan mereka?”)

Letnan Dan : “*Well, maybe you should just pray for shrimp*” (“mungkin kamu harus berdoa untuk udang.”).

Selang beberapa waktu, saat mereka berlayar tiba-tiba ada hujan badai di tengah laut yang mengombang-ambingkan kapal mereka. Esok harinya saat hujan badai tersebut sudah selesai, Forrest dan Letnan Dan kembali ke pelabuhan. Mereka melihat semua kapal-kapal di pelabuhan dan seperti kapal di kota-kota lain di pesisir pantai itu hancur semua, dan hanya kapal mereka yang selamat/utuh. Dan karena hujan badai tersebut, seluruh industri udang di daerah Bayou La Batre (tempat mereka berlayar) menjadi korban hujan badai dan mengalami kehancuran total. Setelah kejadian itu, menangkap udang menjadi sangat mudah bagi Forrest dan Letnan Dan, dan mereka akhirnya dapat membuka usaha udang dengan nama Bubba-Gump Shrimp Corporation. Korporasi mereka menjadi pemasok udang raksasa dan menghasilkan uang jutaan dolar. Hingga mereka bisa memiliki 12 kapal yang dinamai Jenny, gudang tua besar, dan bahkan membuat topi bertuliskan Bubba-Gump. Forrest dan Letnan Dan begitu sukses hingga mereka diliput oleh majalah dan menjadi jutawan terkenal.

Pada **Gambar 2.1** di **kebutuhan fisiologis** dipenuhi dengan adanya persediaan minum yang cukup untuk mereka supaya tidak dehidrasi, dan cuaca cerah yang mendukung untuk berlayar. **Kebutuhan akan rasa aman** yaitu Forrest dan Letnan Dan berlayar dengan aman dan selamat, sebab menggunakan kapal dengan kondisi yang masih bekerja dengan baik. Kemudian **kebutuhan akan cinta kasih/sosial** dipenuhi dengan perkataan dari Letnan Dan yang




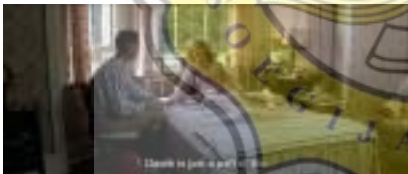
menyuruh Forrest untuk berdoa dan meminta uang yang banyak pada Tuhan. Forrest yang mendengar hal itu melakukannya dengan sungguh-sungguh. Kemudian **kebutuhan akan penghargaan** diraih oleh mereka berdua, hal ini terlihat dari penghargaan yang mereka capai, karena akhirnya berhasil menjadi seorang yang sukses. Nama mereka terkenal sebab kesuksesannya hingga diliput oleh majalah-majalah. Berkat Letnan Dan yang memotivasi Forrest untuk berdoa dan meminta uang kepada Tuhan, hasilnya doa itu dikabulkan dan mereka jadi benar-benar sukses. Motivasi yang tepat diberikan oleh Letnan Dan di situasi yang tepat yaitu saat mereka benar-benar kesusahan dan letih setelah berlayar terus dan mencoba banyak cara untuk mendapatkan uang.



R. *Scene* 14

Tabel 4.18

***Scene* 14 Daerah Buta**

Gambar	Keterangan
	<p><i>Scene</i> 14.1 daerah buta, <i>shot</i> Forrest menemui ibunya.</p>
	<p><i>Scene</i> 14.2 daerah buta, <i>shot</i> Forrest bertanya kepada ibunya tentang apa yang terjadi pada kesehatan ibunya.</p>
	<p><i>Scene</i> 14.3 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest menenangkan Forrest.</p>
	<p><i>Scene</i> 14.4 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest masih berbincang dengan Forrest.</p>

Sumber : olahan pribadi

Di *scene* 14 ditampilkan Forrest mengunjungi ibunya yang sedang sakit dan terbaring di ranjang. Teknik Jendela Johari bagian ini adalah buta/*blind*, di mana ibu Forrest mengetahui bahwa ia sedang sakit dan akan mati, tapi juga ibunya tahu bahwa Forrest tidak paham akan kematian sedangkan ibunya paham. Maka ibu Forrest memberikan pengertian kepada Forrest, ibunya memberikan dorongan supaya

Forrest tidak perlu cemas dan takut untuk menghadapi kematian, bahwa hal itu akan terjadi pada semua orang dan hal itu tidak buruk.

Pernyataan ini nampak pada:

Forrest : “*What’s the matter, Mama?*” (“Ada apa, Mama?”)

Ibu : “*I’m dying, Forrest*” (“ibu akan mati, Forrest”).

Forrest : “*Why are you dying, Mama?*” (“kenapa kamu akan mati, Mama?”)

Ibu : “*Now, don’t you be afraid, sweetheart. Death is just a part of life.*” (“Sekarang, janganlah kamu takut, sayang. Kematian adalah salah satu bagian dari kehidupan.”).







Pada **Gambar 2.1** di **kebutuhan fisiologis** terlihat pada Forrest memiliki kondisi tubuh yang sehat, sebab apabila Forrest sehat maka ia bisa membantu merawat ibunya yang sakit dengan baik. Kemudian ditunjukkan **kebutuhan akan rasa aman**, rasa aman disini diberikan oleh ibu Forrest kepada Forrest. Hal ini dilakukan dengan cara ibunya memotivasi Forrest supaya tidak takut apabila menghadapi kematian, sebab ibunya akan meninggal. Ibunya memberikan pengetahuan bahwa ibunya sedang sekarat dan hal itu normal sebab ibunya sudah tua dan sakit-sakitan. Hal ini memotivasi Forrest untuk memenuhi **kebutuhan akan cinta kasih/sosial** yaitu walaupun ia seorang anak yang sukses ia ingat dan harus bisa merawat ibunya dengan baik hingga di akhir hayatnya. Forrest akhirnya tahu bahwa tidak perlu takut saat menghadapi kematian dan ia bisa menyenangkan hati ibunya hingga di akhir hayatnya, sebab Forrest menunjukkan bahwa berkat semua ajaran dan motivasi dari ibunya, kini Forrest bisa menjadi seorang yang berhasil seperti sekarang. Dengan jerih payah Forrest selama ini, ia

dapat membayar obat-obatan dan biaya perawatan ibunya sehingga ibunya yang sakit tidak menderita dan mendapatkan perawatan yang layak.

S. *Scene* 15

Tabel 4.19

***Scene* 15 Daerah Buta**

Gambar	Keterangan
	<p><i>Scene</i> 15.1 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest dan Forrest berbincang di kamar ibu Forrest.</p>
	<p><i>Scene</i> 15.2 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest memotivasi Forrest.</p>
	<p><i>Scene</i> 15.3 daerah buta, <i>shot</i> Forrest bertanya pada ibunya.</p>
	<p><i>Scene</i> 15.4 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest memotivasi Forrest.</p>
	<p><i>Scene</i> 15.5 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forest masih memotivasi Forrest.</p>
	<p><i>Scene</i> 15.6 daerah buta, <i>shot</i> ibu Forrest masih memotivasi Forrest.</p>

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene* 15, terlihat ibu Forrest dan Forrest masih melanjutkan perbincangan mereka di kamar ibunya. Teknik Jendela Johari bagian ini adalah buta/*blind*, dimana ibunya tahu tentang takdir di kehidupan dan Forrest tidak tahu, jadi ibunya memberikan dorongan dan pengertian pada Forrest tentang bagaimana Forrest dapat mengetahui takdirnya dan Forrest harus berbuat sebaik mungkin dengan apa yang Tuhan berikan di kehidupan Forrest. Ibunya juga berkata pada Forrest supaya Forrest tidak cemas, karena dalam kehidupan kita seperti sekotak coklat dimana kita tidak akan tahu apa yang akan kita dapatkan. Pernyataan ini nampak pada:

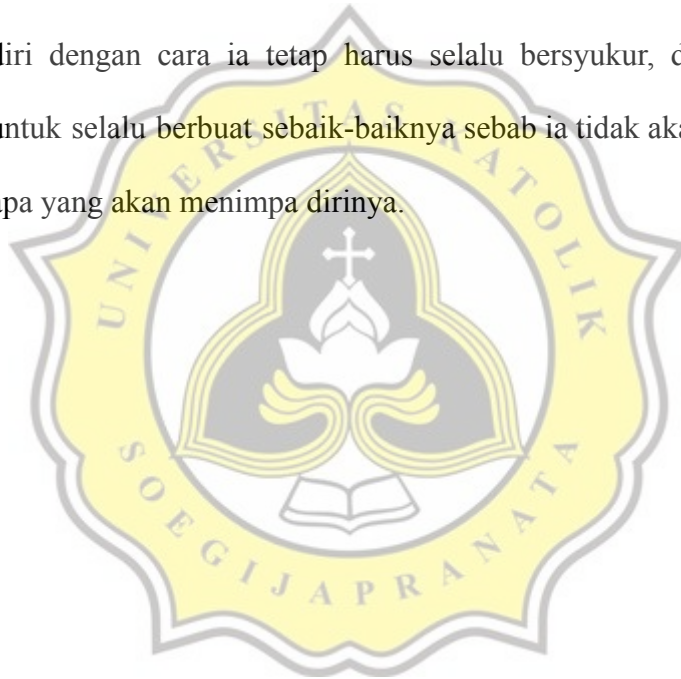
Ibu : *“Well, I happen to believe you make your own destiny. You have to do the best with what God gave you”* (“Ibu percaya kamu membuat takdirmu sendiri. Kamu harus melakukan yang terbaik dari apa yang Tuhan berikan padamu”)

Forrest : *“What’s my destiny, Mama?”* (“Apa takdirku, Mama?”)

Ibu : *“You’re going to have to figure that out for yourself. Life is a box of chocolates, Forrest. You never know what you’re going to get”* (“Kamu akan mencari tahu itu sendiri. Hidup itu seperti sekotak coklat, Forrest. Kamu tidak akan tahu apa yang akan kamu dapatkan.”).

Pada *scene* ini Ibu Forrest memotivasi Forrest untuk berbuat sebaik mungkin tidak menyalah-nyalakan apa yang Tuhan beri di hidupnya. Di **Gambar 2.1** dalam **kebutuhan fisiologis** telah dipenuhi Forrest dengan menyediakan makanan, minuman, serta obat-obatan yang cukup untuk ibunya. Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, maka **kebutuhan akan rasa aman** juga dipenuhi oleh Forrest dengan memberikan kondisi rumah yang aman dan perawat untuk menunjang perawatan ibunya yang sakit. Lalu **kebutuhan akan cinta kasih** telah




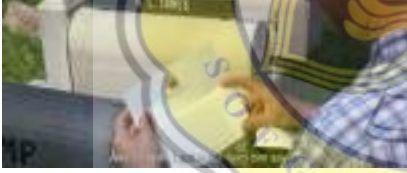


dipenuhi oleh Forrest seperti memberikan perhatian kepada ibunya selama ibunya sakit, dengan cara Forrest tidak pergi bekerja tetapi di rumah dan menemani ibunya. **Kebutuhan akan penghargaan** salah satunya adalah pekerjaannya diakui bermanfaat untuk banyak orang, dan hal tersebut telah dicapai oleh Forrest dengan usaha udangnya yang berjalan lancar. Sebagai seorang yang sudah memenuhi kebutuhan akan penghargaan, maka Forrest berusaha memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dengan cara ia tetap harus selalu bersyukur, dan ia termotivasi untuk selalu berbuat sebaik-baiknya sebab ia tidak akan pernah tahu hal apa yang akan menimpa dirinya.



T. *Scene 16*

Tabel 4.20

Scene 16 Daerah Buta

Gambar	Keterangan
	<p><i>Scene 16.1</i> daerah buta, <i>shot</i> Forrest sedang memotong rumput.</p>
	<p><i>Scene 16.2</i> daerah buta, <i>shot</i> Forrest sedang mengecek kotak pos.</p>
	<p><i>Scene 16.3</i> daerah buta, <i>shot</i> Forrest sedang menerima surat.</p>
	<p><i>Scene 16.4</i> daerah buta, <i>shot</i> Forrest sedang membuka surat.</p>
	<p><i>Scene 16.5</i> daerah buta, <i>shot</i> Forrest sedang membaca surat.</p>
	<p><i>Scene 16.6</i> daerah buta, <i>shot</i> Forrest sedang duduk di taman.</p>

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene* 16 ditampilkan Forrest sedang memotong rumput setelah tidak kembali bekerja dengan Letnan Dan, tapi Letnan Dan tetap membantu keuangan Forrest. Dari bagian ini Teknik Jendela Johari yang muncul adalah buta/*blind*, sebab Letnan Dan tahu bagaimana cara mengelola dan menginvestasikan uang mereka (termasuk milik Forrest) sehingga uang tersebut makin banyak, dan Forrest tidak perlu khawatir lagi dengan masalah keuangan, namun Forrest tidak tahu cara mengelola uang dan apa yang baik bagi urusan keuangannya. Dari apa yang dilakukan oleh Letnan Dan terlihat bahwa ia bermaksud baik dengan mengarahkan keuangan Forrest agar tetap bertambah dan Forrest tidak kesusahan, karena ia tahu bahwa Forrest tidak paham dengan baik cara mengelola uang supaya bertambah banyak. Pernyataan ini nampak pada:

Forrest : *“So, I never went back to work for Lieutenant Dan, though he did take care of my Bubba-Gump money. He got me invested in some kind of fruit company. And so then, I got a call from him saying we don't have to worry about money no more.”* (“Jadi aku tidak pernah kembali bekerja untuk Letnan Dan, kendati demikian ia mengurus uang milikku di Bubba-Gump. Ia membuatku berinvestasi di semacam perusahaan buah. Dan kemudian, aku dapat telepon darinya yang mengatakan kita tidak perlu lagi khawatir dengan uang.”)

Forrest : *“That's good. One less thing.”* (“Itu bagus, satu hal berkurang.”).

Pada **Gambar 2.1** di kebutuhan **fisiologis** telah dipenuhi oleh Forrest seperti bisa makan dan minum dengan terjamin. Lalu ia memenuhi **kebutuhan akan rasa aman** dengan cara memiliki

uang/tabungan yang banyak dan stabilitas telah tercapai oleh Forrest di scene ini. Kemudian memenuhi **kebutuhan akan cinta kasih/sosial** seperti menjalin pertemanan dengan Letnan Dan, Letnan Dan membantu memotivasi Forrest untuk mengelola keuangan yang baik supaya tidak kehabisan uang. Salah satu cara Letnan Dan membantunya dengan membeli saham dan berinvestasi di perusahaan teknologi merk Apple, dengan begitu maka uang Forrest yang banyak dan usaha udangnya tidak perlu khawatir dengan masalah keuangan. Letnan Dan mengetahui bahwa Forrest tidak boleh sampai kekurangan, apalagi setelah jerih payah yang mereka lewati selama ini dalam membangun usaha udang. Forrest menyetujui arahan dari Letnan Dan dalam berinvestasi ke sebuah perusahaan teknologi, karena Forrest sadar bahwa ia harus bisa membesarkan anaknya kelak dengan baik, guna mencukupi kebutuhan anak yang banyak.

4.4.3 Daerah Tersembunyi (*Hidden*)

Pada bagian ini menceritakan mengenai Forrest Gump mengamalkan uangnya yang banyak untuk menolong banyak orang. Hal ini dilakukan olehnya sebab mengingat pesan dari mendiang ibunya.

U. Scene 1

Tabel 4.21

Scene 1 Daerah Tersembunyi

Gambar	Keterangan
	<p><i>Scene</i> 1.1 daerah tersembunyi, <i>shot</i> Forrest mengingat pesan mendiang ibunya.</p>
	<p><i>Scene</i> 1.2 daerah tersembunyi, <i>shot</i> Forrest melakukan perkataan mendiang ibunya.</p>
	<p><i>Scene</i> 1.3 daerah tersembunyi, <i>shot</i> Forrest menyumbangkan uangnya untuk pembangunan sebuah gereja.</p>
	<p><i>Scene</i> 1.4 daerah tersembunyi, <i>shot</i> Forrest menyumbangkan uangnya untuk pembangunan sebuah rumah sakit.</p>
	<p><i>Scene</i> 1.5 daerah tersembunyi, <i>shot</i> Forrest memberikan uang bagian milik Bubba di perusahaan udang Forrest kepada ibu Bubba.</p>
	<p><i>Scene</i> 1.6 daerah tersembunyi, <i>shot</i> ibu Bubba dan keluarga Bubba sedang melihat kiriman dari Forrest.</p>

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene* 1, ditunjukkan hal-hal yang dilakukan oleh Forrest dengan uang yang ia miliki. Teknik Jendela Johari di bagian ini adalah tersembunyi/*hidden*, karena Forrest tahu dan mengingat apa yang dikatakan oleh ibunya, namun orang lain tidak tahu. Perkataan ibu Forrest memberi dorongan pada Forrest untuk menjadi orang yang tidak tamak, dan hal itu dilakukan oleh Forrest. Forrest ingat dan melakukan apa yang baik yang harus ia lakukan, yaitu dengan cara mengamalkan uangnya untuk menyumbang gereja injil Foursquare dan rumah sakit memancing Bayou La Batre. Forrest juga memberikan uang bagian milik Bubba dari keuntungan perusahaan udangnya kepada ibu Bubba walaupun Bubba telah meninggal. Perbuatan Forrest menunjukkan bahwa adanya dorongan yang baik dan tepat akan membangun seorang yang memiliki kebutuhan khusus seperti Forrest menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Pernyataan ini nampak pada:

Forrest : *“Now, Mama said there’s only so much fortune a man really needs, and the rest is just for showing off. So, I gave a whole bunch of it to the Foursquare gospel church, and I gave a whole bunch to the Bayou La Batre fishing hospital. And even though Bubba was dead and Lieutenant Dan said I was nuts, I gave Bubba’s mama Bubba’s share.”* (“Sekarang, kata mama hanya ada begitu banyak kekayaan yang benar-benar dibutuhkan seseorang, dan sisanya hanya untuk pamer. Jadi, aku memberikan sebagian besar dari uangku ke gereja injil Foursquare, dan aku memberikan sebagian besar dari uangku ke rumah sakit memancing Bayou La Batre, dan walaupun Bubba sudah meninggal dan Letnan Dan bilang bahwa aku gila, aku memberikan ibu Bubba uang bagian Bubba.”).

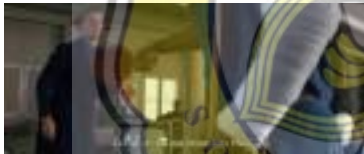


Pada *scene* ini Forrest sudah memenuhi **kebutuhan fisiologis** berupa ia bisa memenuhi kebutuhan akan makan dan minum setiap harinya dengan mudah. Lalu **kebutuhan akan rasa aman** yang telah terpenuhi dengan memiliki tempat tinggal yang nyaman dan tidak perlu merasa khawatir dengan adanya tempat berlindung dari bencana alam, dan sebagainya. **Kebutuhan akan cinta kasih/sosial** juga telah terpenuhi dengan memiliki keluarga yang menyayangi dirinya dan rukun. Forrest telah menjadi seorang yang sukses dan menurut **Gambar 2.1** Forrest telah mencapai di kebutuhan penghargaan. Sebagai seorang yang sukses **kebutuhan akan penghargaan** telah dicapainya dengan adanya pengakuan dari dunia luar, seperti Forrest dan bisnis udangnya diliput dan masuk dalam majalah, koran, dan sebagainya. Kemudian tercapai **kebutuhan aktualisasi diri** yaitu kepercayaan diri dan perasaan diri berharga, dan melakukan moral beragama yang baik salah satunya beramal. Forrest yang melakukan perkataan mendiang ibunya dan merealisasikannya sebab pekerjaan dan kekayaan Forrest telah diakui oleh masyarakat, dan Forrest yang sudah sukses membantu banyak orang dengan uangnya yang melimpah. Ditunjukkan di *scene* diatas bahwa Forrest memberikan uangnya baik untuk membangun gereja dan membantu rumah sakit di lingkungan tempat ia tinggal.

4.4.4 Daerah Tidak Diketahui (*Unknown*)

Pada bagian ini menceritakan mengenai bakat Forrest Gump dalam bermain tenis meja yang sebelumnya tidak diketahui oleh dirinya maupun orang lain, hingga motivasi Jenny kepada Forrest Gump yang membuahkan hasil berupa penghargaan *Medal of Honor* dari Presiden Amerika Serikat.

V. Scene 1

Tabel 4.22
Scene 1 Daerah Tidak Diketahui

Gambar	Keterangan
	<i>Scene 1.1</i> daerah tidak diketahui, <i>shot</i> salah satu teman Forrest hendak mengajari Forrest bermain tenis meja.
	<i>Scene 1.2</i> daerah tidak diketahui, <i>shot</i> Forrest hendak mencoba bermain tenis meja.
	<i>Scene 1.3</i> daerah tidak diketahui, <i>shot</i> Forrest bermain tenis meja.

Sumber : olahan pribadi

Pada *scene 1* ditampilkan Forrest sedang berada di rumah sakit tentara, ia sedang dirawat dari luka tembak (di pantatnya) yang ia dapat saat di medan perang. Forrest sedang diajari bermain tenis meja oleh

teman tentaranya supaya Forrest tidak bosan. Di bagian ini Forrest dan temannya sama-sama tidak tahu apakah Forrest bisa bermain meja tenis atau tidak, dan menunjukkan unsur daerah tidak diketahui/*unknown* di teknik Jendela Johari. Pernyataan ini nampak pada:

Teman Forrest : *“Come on, let me show you. Here.”* (“Ayo, biar kutunjukkan caranya. Ini (sambil memberikan bet tenis meja ke Forrest)”)




Teman Forrest : *“Now, the secret to this game is, no matter what happens, never ever take your eye off the ball.”* (“Sekarang, rahasia permainan ini adalah apapun yang terjadi jangan pernah melepaskan pandanganmu dari bola”).

Kemudian Forrest mencoba bermain, dan ternyata ia handal dalam bermain tenis meja. Forrest akhirnya berhasil menorehkan prestasi dari permainan tenis mejanya. Pada **Gambar 2.1**, **kebutuhan fisiologis** Forrest disini telah terpenuhi sebab ia dirawat dan diberi obat untuk lukanya hingga makin hari makin membaik dan sembuh. **Kebutuhan akan rasa aman** juga terpenuhi dengan adanya perasaan bahwa dirinya jauh dari peperangan dan kerusuhan, sehingga ia dapat lebih santai dan menunggu proses penyembuhan dengan tenang. Selanjutnya kebutuhan akan cinta kasih/sosial Forrest di rumah sakit ini telah terpenuhi, sebab ia bisa memiliki teman dan saling menghibur sesama pasien di rumah sakit. Kemudian dijelaskan bahwa **kebutuhan akan penghargaan** salah satunya dengan memiliki prestasi dan reputasi. Forrest telah berhasil mencapai hal itu dengan memberikan

kemenangan negaranya melalui memenangkan perlombaan tenis meja yang digelar di negara Cina. Sebelum Forrest menjadi seorang pengusaha bisnis udang yang sukses, Forrest telah mengantongi prestasi dengan memenangkan kejuaraan tenis meja internasional. **Kebutuhan aktualisasi diri** disini dicapai Forrest dengan adanya keinginan dan fokus bermain tenis meja dengan handal dan memenuhi potensi diri. Salah satunya di bidang olahraga, seperti mengikuti lomba tenis meja.

W. Scene 2

Tabel 4.23
Scene 2 Daerah Tidak Diketahui

Gambar	Keterangan
	<p>Scene 2.1 daerah tidak diketahui, <i>shot</i> Forrest hendak memberikan medalnya untuk Jenny.</p>
	<p>Scene 2.2 daerah tidak diketahui, <i>shot</i> Jenny menolak pemberian medali milik Forrest.</p>
	<p>Scene 2.3 daerah tidak diketahui, <i>shot</i> Forrest tetap memberikan medalnya dan Jenny menerimanya.</p>

Sumber : olahan pribadi

Di *scene* 2 saat di Washington, Forrest memberikan *Medal of Honor* (medali kehormatan) yang diterimanya dari Presiden Amerika Serikat kepada Jenny. Pada bagian ini, terlihat buah dari komunikasi interpersonal dari Jenny yang memotivasi Forrest, yaitu Forrest mendapatkan medali kehormatan. Lalu Forrest memberikan medali tersebut kepada Jenny supaya Jenny selalu mengingatnya. Bagian ini terlihat bahwa Jenny dan Forrest sama-sama tidak tahu akan apa yang hendak dicapai Forrest pada kemudian hari, seperti mendapatkan penghargaan dari Presiden Amerika Serikat. Pernyataan ini nampak pada:

Forrest : “*I want you to have this.*” (“aku ingin kamu memiliki ini”)

Jenny : “*Forrest, I can't keep this.*” (“Forrest, aku tidak bisa menyimpan ini”)

Forrest : “*I got it just by doing what you told me to do.*” (“aku mendapatkannya hanya dengan melakukan apa yang kamu suruh”).

Pada **Gambar 2.1** **kebutuhan fisiologis** Forrest dipenuhi dengan kesehatan tubuh yang dimilikinya setelah usai bertempur di medan perang, ia akhirnya sembuh dari luka yang mengenai bagian pantat. **Kebutuhan akan rasa aman** disini saat Jenny mendukung Forrest dengan mengatakan hal baik yang perlu Forrest ketahui dan lakukan saat di medan perang, yaitu untuk terus berlari saat dalam bahaya menuju ke tempat aman, namun Forrest juga menyelamatkan nyawa teman-temannya dari bahaya di medan perang. **Kebutuhan akan cinta kasih/sosial** disini saat Forrest melakukan apa yang

dikatakan oleh Jenny karena ia mencintai Jenny, ia melakukan hal-hal yang dapat menyenangkan Jenny. Melalui hal tersebut Forrest akhirnya memenuhi **kebutuhan akan penghargaan** yaitu dapat memperoleh penghargaan dari presiden. Walaupun mereka berdua tidak pernah menyangka bahwa Forrest akan mendapatkan penghargaan yang begitu prestige, yaitu medali kehormatan dari presiden. Kemudian memenuhi **kebutuhan aktualisasi diri** dengan memberikan medalnya pada Jenny sebagai tanda terimakasih.

4.5 Pembahasan

Peneliti telah melakukan analisis terhadap komunikasi interpersonal yang memotivasi anak berkebutuhan khusus di film Forrest Gump dengan menggunakan teknik Jendela Johari. Pembahasan mengenai analisis komunikasi interpersonal akan penulis bagi menjadi empat bagian yaitu berdasarkan daerah di Jendela Johari.

Komunikasi interpersonal mempunyai tujuan salah satunya untuk mendapatkan rangsangan, manusia membutuhkan rangsangan untuk berkomunikasi, sebab manusia akan mengalami kemunduran dan bisa mati tanpa ada rangsangan antar manusia. Rangsangan atau dorongan ini terdapat dalam motivasi. Dorongan ini yang membuat manusia melakukan sesuatu yang baik atau buruk. Dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan diri, pemberian motivasi yang tepat dapat dilakukan secara maksimal. Kelebihan

dan kekurangan diri dapat diketahui lebih mendalam dengan menggunakan teknik Jendela Johari.

Teknik pertama yaitu pada bagian **terbuka**, di bagian ini terdapat 4 *scene* yang menunjukkan adanya komunikasi interpersonal antara Forrest Gump dengan Jeni, ibunya, dan temannya. Dalam daerah terbuka Forrest dan lawan bicara mengetahui kelebihan dan kekurangan Forrest. Mereka mengarahkan Forrest dari *scene* 1 hingga di *scene* 5. Dimulai dari kepala sekolah, ibu Forrest, dan Forrest yang mengetahui Forrest ber-IQ 75. Kemudian Jenny mengetahui Forrest kurang pandai dalam membaca sehingga ia membantunya, lalu Letnan Dan yang membantu Forrest saat mengetahui Forrest kurang pandai dalam menjalankan kapal dan mencari uang. Terakhir, sampai pada titik di mana Forrest mempunyai anak dengan Jenny, Jenny dan Forrest sama-sama mengetahui bahwa Forrest takut bahwa anaknya menyandang tunagrahita seperti dirinya, namun ternyata anak Forrest normal dan cerdas.

Teknik kedua yaitu bagian **buta**, di bagian ini terdapat 16 *scene* yang dimulai saat ibu Forrest melepaskan alat penyangga kaki Forrest yang tersangkut di parit dan ada 2 pria yang menatap dengan pandangan merendahkan Forrest, lalu ibu Forrest memberitahu Forrest bahwa Forrest tidak berbeda dari orang lain. Pada akhirnya di *scene* terakhir saat Forrest sudah dewasa dan sukses, ia dibantu oleh Letnan Dan untuk mengelola uangnya, dengan cara menginvestasikan uangnya di perusahaan teknologi merk Apple. Pada *scene* akhir terlihat bahwa Forrest tidak tahu cara yang baik

untuk mengelola uangnya namun Letnan Dan tahu, sehingga Letnan Dan membantunya, dan Forrest tidak perlu khawatir lagi tentang uangnya.

Teknik ketiga yaitu bagian **tersembunyi**, di bagian ini terdapat 1 *scene* yang menunjukkan bahwa Forrest mengetahui pesan ibunya tapi orang lain tidak ada yang tau. Forrest melakukan amal yang besar saat ia memiliki uang yang banyak karena ia mengingat pesan ibunya apabila memiliki uang banyak sebenarnya yang diperlukan hanya beberapa saja untuk memenuhi kebutuhan, dan sisanya hanya untuk pamer. Namun Forrest mengamalkan uangnya dan membantu banyak orang, karena itu hal baik yang dikatakan ibunya.

Teknik keempat yaitu bagian **tidak diketahui**, di bagian ini terdapat 2 *scene* yang menunjukkan adanya kemampuan Forrest yang sama-sama tidak diketahui awalnya oleh Forrest maupun orang sekitarnya. Pertama saat Forrest dan teman di rumah sakit veterannya mengetahui bahwa Forrest handal bermain tenis meja, hal ini terungkap setelah seorang teman veteran Forrest mengajari Forrest cara bermain ping-pong. Kedua saat Forrest mendapatkan *Medal of Honor* dari Presiden Amerika Serikat, hal ini terjadi karena Forrest selama ini mendengarkan dan melakukan pesan-pesan Jenny kepadanya, salah satunya untuk berlari terus dengan kencang saat dalam bahaya di medan perang. Forrest dan Jenny awalnya sama-sama tidak tahu bahwa Forrest akan mendapatkan penghargaan tersebut, hingga akhirnya saat mendapatkan penghargaan tersebut Forrest mempersembahkannya kepada Jenny.

Pada penelitian ini terlihat bahwa dengan adanya pengungkapan diri sangat membantu seseorang untuk mengatasi masalahnya, dengan mengetahui apa kekurangan dan kelebihan seseorang dapat mempermudah memberikan motivasi yang tepat guna membuat orang tersebut menjadi lebih baik lagi. Pengungkapan diri Forrest yang dianalisis dengan menggunakan 4 bagian teknik Jendela Johari membuat kita lebih mudah mengenal dan mengerti tentang Forrest. Motivasi yang diberikan tidak secara asal atau tanpa tujuan, lingkungan Forrest yang memotivasi Forrest memiliki sebuah tujuan. Tujuan yang diinginkan adalah menjadikan seorang Forrest menjadi sosok yang lebih baik lagi dan sukses, lebih baik dalam artian menjalani kehidupan. Forrest dimotivasi dan dibantu oleh orang-orang sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ada di alam hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dibagi menjadi beberapa bagian dalam teori hirarki kebutuhan Maslow. Hal ini memberikan hasil dari yang tadinya Forrest kecil kurang bisa menjaga dirinya dan bersosialisasi dengan orang lain, menjadi seorang ayah yang baik. Seorang ayah penyandang tunagrahita yang bisa membesarkan dan memenuhi kebutuhan anaknya, seorang yang tadinya dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Hal tersebut berubah seiring berjalannya waktu, sebab Forrest seorang penyandang tunagrahita yang sukses dan pandai membangun sebuah bisnis udang. Forrest telah berhasil memenuhi kebutuhan akan penghargaan seperti yang telah dibantu dan dimotivasi oleh sekitarnya, terutama ibu Forrest yang senantiasa menanamkan percaya diri dan kebaikan dalam diri Forrest. Hal ini terlihat ketika Forrest dewasa yang sudah menjadi

orang sukses, namun ia tetap berhati baik dengan membantu dan beramal kepada sekitarnya. Dengan pemberian motivasi yang tepat seseorang bisa bertumbuh dan berkembang dengan baik, walaupun ia seorang yang tidak normal dan memiliki keterbatasan seperti penyandang tunagrahita.

